

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi saluran kemih bagian bawah (ISK) merupakan masalah klinis yang hingga saat ini masih tergolong baru. ISK ditandai dengan seringnya terjadi nyeri saluran napas kecil atau nyeri pada saluran kemih bagian bawah, yang mengakibatkan sekitar 150 juta kasus komplikasi ISK. Terdapat perubahan fisiologis dan anatomi pada saluran kemih. Meningkatnya sistem imun selama kehamilan juga dapat meningkatkan prevalensi Bakteriuria Asimptomik (BKA), dan beberapa penyebab tertentu dapat menyebabkan infeksi yang menimbulkan risiko serius bagi wanita dan anak-anak (Werter *et al*, 2021).

Prevalensi ISK, menurut Riskesda, bervariasi di antara wanita dengan usia dan lokasi geografis yang berbeda. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan prevalensi ISK selama masa kehamilan di beberapa negara, termasuk Ethiopia (14%), Arab Saudi (20%), dan India (7,7%). Di Indonesia, prevalensi ISK selama masa kanak-kanak sekitar 30–35% di Jakarta, 30,2% di Malang, dan 5% di Medan (Mayangsari, S. dan N. Athiroh, 2018).

Secara komparatif, sebagian besar kasus penyakit infeksi anak terjadi pada anak usia 15 hingga 25 tahun. Selain itu, infeksi bakteri lebih umum terjadi pada orang berusia 15 hingga 35 tahun. Status ekonomi, kemudahan hidup, dan jumlah anak merupakan faktor yang memengaruhi risiko ISK saat melahirkan. Karena situasi ekonomi yang buruk dan rendahnya kesadaran akan kebutuhan gizi, Ibu Hamil Usia sering kali menyatakan kekhawatiran atas kondisi gizi (Santoso *et al*, 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya, 52% bakteri pada wanita ISK positif lebih sering terdeteksi pada ISK jika dibandingkan dengan 45% pada wanita ISK negatif. Dimana penelitian memeriksa sampel urin dan sering menemukan mikroorganisme penyebab ISK. Bakteri Gram Negatif Salah satu jenis mikroorganisme yang sering ditemui adalah *Enterobacteriaceae*. Menurut Yashir (2019), *Enterococcus faecalis* (9%), *Klebsiella pneumonia* (24%) dan *Escherichia coli* (31%), merupakan penyebab utama ISK.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mohebi dkk di India terhadap bakteri menggunakan ukuran sampel 150, 8 peserta memiliki hasil urin positif. 45% infeksi *Escherichia*

coli disebabkan oleh bakteri, termasuk *Streptococcus*, *Candida albicans*, *Staphylococcus pneumonia*, dan *Klebsiella pneumonia* (Mohebi dkk, 2018).

Klebsiella pneumoniae merupakan jenis bakteri kedua setelah *Escherichia coli* yang berhubungan dengan infeksi susu. *Klebsiella pneumoniae* merupakan patogen gram negatif yang dapat menyebabkan infeksi bakteri seperti infeksi pernapasan, saluran kemih, nosokomial, bahkan kematian hingga 10% pada manusia. Bakteri ini mudah ditemukan pada jaringan manusia, seperti kandung kemih, usus, dan kulit (Nimas dan Sri, 2017).

Berdasarkan hasil survei medik ibu hamil yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik, terdapat sekitar 235 orang pada tahun 2022, 352 orang pada tahun 2023, dan 61 orang pada tahun 2024. Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik merupakan pemerintah sakit yang berafiliasi dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Tanggal ditetapkannya Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik sebagai Situs Sejarah Nasional dengan status Kelas A terbaik adalah pada tanggal 17 Oktober 2014. Lulus Tingkat Paripurna (<https://rsham.co.id/tentang>) dan SK Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor. KARS-SERT/138/IX/2015 RSUP H. ADAM MALIK berdiri pada tahun 2015.

Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui penyebab lain dari infeksi saluran kemih yang disebabkan oleh *Klebsiella pneumonia*. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Gambaran Bakteri *Klebsiella pneumonia* Infeksi Kemih Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui jumlah kasus bakteri *Klebsiella pneumonia* yang ditemukan dalam urin pasien ibu hamil yang juga mengalami infeksi kemih.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui ada tidaknya bakteri *Klebsiella pneumonia* pada ibu hamil yang mengalami infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui jumlah kasus infeksi *Klebsiella pneumoniae* pada ibu hamil yang mengalami infeksi saluran kemih di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan pemahaman dan wawasan peneliti tentang gejala *Klebsiella pneumonia* pada infeksi saluran kemih hamil di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik.
2. Sebagai sarana edukasi bagi calon penulis tentang gejala *Klebsiella pneumonia* pada kasus infeksi saluran kemih hamil di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik.
3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga memudahkan peneliti khususnya Mahasiswa Poltekes Kemenkes Medan dalam memperoleh informasi.
4. Sebagai sumber informasi yang berharga bagi masyarakat luas khususnya ibu untuk meningkatkan angka infeksi saluran kemih pada masa kehamilan.